

RINGKASAN

NILAWATI PASARIBU, ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I CABANG BELAWAN, Dibawah Bimbingan Drs.H.Miftahuddin,MBA sebagai Pembimbing I dan Drs. Herry Syahrrial, Msi sebagai Pembimbing II

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I adalah salah satu badan usaha milik negara terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pelayaran. PT ini didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 56 Tahun 1991 tanggal 18 Oktober 1991 dengan Akte Notaris Imas Fatimah SH No. 1 tanggal 11 Desember 1992.

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Perusahaan sering tidak mampu untuk mempertahankan kestabilan jumlah modal kerjanya sehingga menyebabkan berfluktuasinya jumlah modal kerja dari tahun ke tahun.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut : "Apabila modal kerja tersebut dipergunakan secara efektif dan efisien maka akan meningkatkan liquiditas dan keuntungan perusahaan.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan dua metode penelitian yang terdiri dari

1. Penelitian kepustakaan (library Research)
2. Penelitian lapangan (field research)

Sedangkan teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)
2. Wawancara (Interview)

3. Daftar pertanyaan (Questionnaire).

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan modal kerja pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan.
2. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan sehingga penulis berusaha untuk memberikan saran-saran.

Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya modal kerja yang ada supaya dapat ditingkatkan lagi agar keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat lebih meningkat.
2. Supaya sumber modal kerja dapat ditingkatkan lagi baik dari hasil usaha ataupun dari modal yang dimiliki perusahaan dan penggunaan modal kerja yang dilakukan hendaknya seimbang dengan sumber yang diterima.
3. Hendaknya perusahaan memiliki modal yang cukup sehingga apabila perusahaan mengalami kekurangan modal, perusahaan tidak harus meminjam atau meminta ke kantor pusat.
4. Analisis ratio pada perusahaan ini yaitu rasio likuiditas, leverage dan solvabilitas hendaknya ditingkatkan lagi, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan atas sumber dan penggunaan modal kerja agar lebih efektif dan efisien.